

80389

PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL  
GURU UNTUK MEMAHAMI TUNTUTAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL

Makalah Seminar

Disusun oleh

drs LUKIYADI  
NIP. 130935435

F k I P  
UNIVERSITAS TERBUKA  
Pamekasan

## KATA PENGANTAR

Keberhasilan Pembangunan Nasional sangat ditentukan oleh tingkat keberhasilan dunia pendidikan dan pengajaran karena dunia pendidikan dan pengajaran merupakan bagian integral dalam keseluruhan proses pembangunan.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam proses belajar-mengajar sangat menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, diperlukan tenaga pendidik (guru) yang memiliki kemampuan dasar profesional sehingga mampu memahami tuntutan pembangunan nasional.

Masih banyaknya guru yang belum memiliki kemampuan dasar profesional, sehingga diperlukan usaha dan upaya untuk meningkatkan kemampuan dasar profesionalnya. Sehingga mampu memahami tuntutan pembangunan nasional, terutama dalam era Pembangunan Jangka Panjang Tahap II.

Naskah ini ditulis dengan judul: "Peningkatan Kemampuan Profesional Guru Untuk Memahami Tuntutan Pembangunan Nasional" dengan maksud untuk memperkaya khasanah kependidikan khususnya dalam peningkatan kemampuan tersebut.

Akhirnya, mudah-mudahan tulisan singkat ini dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional khususnya bidang pendidikan dan pengajaran.

Pamekasan,

Penulis,



Drs IUKIYADI

Universitas Terbuka

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan pembahasan.....	3
D. Sistematika pembahasan.....	3
BAB II : KEMAMPUAN GURU DAN TUNTUTANNYA.....	5
A. Kajian kemampuan guru.....	5
B. Berbagai tuntutan yang dihadapi guru.....	9
BAB III : PEMECAHAN MASALAH.....	13
1. Bidang penguasaan bahan.....	13
2. Bidang pengelolaan program belajar-mengajar.....	14
3. Bidang pengelolaan kelas.....	15
4. Bidang penggunaan media atau sumber belajar.....	16
5. Bidang penguasaan landasan-landasan kependidikan.....	18
6. Bidang pengelolaan interaksi belajar-mengajar.....	18
7. Bidang penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.....	19
8. Bidang pengenalan fungsi dan program BP..	19

9. Bidang pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah.....	20
10. Bidang penelitian pendidikan untuk keperluan pengajaran.....	20
11. Kemampuan pribadi.....	21
12. Kemampuan sosial.....	22
BAB IV : PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran-saran.....	24
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	25

Universitas Terbuka



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah.

Pembangunan Nasional sebagaimana yang tercantum didalam Garis-Garis Besar Haluan Negara Republik Indonesia tahun 1993 adalah merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut diatas jelaslah bahwa bidang pendidikan masing-masing menjadi prioritas tujuan yang harus diwujudkan. Hal ini ditegaskan didalam Garis-Garis Besar Haluan Negara yakni bahwa pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat seke-

lilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa .

Dalam kaitan ini, maka guru sebagai tenaga pendidik yang diberi tugas utama mengajar menurut Undang-Undang Nomor: 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan profil atau sosok yang sangat menentukan serta ikut mewujudkan tujuan nasional khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran .

Untuk merealisasikan secara maksimal, tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam mengemban misi pendidikan dan pengajaran dituntut harus peka terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan semakin menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berarti akan menunjang dan membantu terhadap pembangunan nasional. Yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Kenyataan menunjukkan bahwa masih dijumpai tenaga pendidikan (guru) , yang belum memiliki kemampuan profesional; yang betul-betul mampu memahami tuntutan pembangunan nasional khususnya dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dapat meningkatkan kualitas manusia Indonesia .

Berdasarkan dari pokok-pokok pikiran tersebut diatas, maka penulis cenderung menulis naskah ini-

dengan judul : "PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL - GURU UNTUK MEMAHAMI TUNTUTAN PEMBANGUNAN NASIONAL".

B. Rumusan masalah.

Dengan mengkaji secara cermat terhadap pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam latar belakang masalah diatas, maka dapatlah dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bahwa tingkat kemampuan profesional guru untuk memahami tuntutan pembangunan nasional masih dirasakan belum memadai .
2. Bahwa diperlukan upaya-upaya guna meningkatkan kemampuan profesional guru sehingga dapat memahami tuntutan pembangunan nasional.

C. Tujuan pembahasan.

Pembahasan tentang "Peningkatan kemampuan profesional guru untuk memahami tuntutan Pembangunan Nasional " yang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi penulis dalam ikut serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia khususnya guru dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pendidikan dan pengajaran secara profesional.

D. Sistematika pembahasan.

Dalam BAB I pendahuluan yang membahas tentang -



latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II uraian tentang kajian kemampuan nyata guru, berbagai tuntutan yang dihadapi guru dalam mengemban tugas dan tanggung jawab baik tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang serta tuntutan pembangunan nasional.

BAB III beberapa upaya pemecahan masalah kaitannya dengan peningkatan kemampuan profesional guru - untuk memahami tuntutan pembangunan nasional.

BAB IV penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran .

## BAB II

## KEMAMPUAN GURU DAN TUNTUTANNYA

## A. Kajian kemampuan guru,

Untuk mengetahui secara jelas dan gamblang kemampuan guru yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam pendidikan dan pengajaran serta kaitannya dengan pembangunan nasional, maka perlu dibahas terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

## 1. Penertian kemampuan.

Kata kemampuan mempunyai suatu pengertian sebagai berikut :

a. Menurut Broke dan Stone : Kemampuan merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.

b. Menurut Charles E. Jhonsoh : Kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Berdasarkan kedua uraian diatas, dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan tersebut mencakup : (1). Suatu kualitas perilaku guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, (2). Kualitas-perilaku guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah perilaku yang rasional dalam arti -

segala kegiatan dalam dunia pendidikan dan pengajaran mempunyai arah dan tujuan yang jelas.

## 2. Pengertian profesi .

Profesi dapat diartikan sebagai suatu bidang pekerjaan dengan persyaratan tertentu dan memiliki kode etik sendiri dan perlu ditekuni oleh orang yang memiliki profesi tersebut sehingga ia menguasai bidangnya dengan sebaik-baiknya dan profesi ini sebagai sumber mata pencaharian bagi yang memiliki.

Berdasarkan pengertian profesi tersebut, maka dapat penulis nyatakan bahwa profesi guru menuntut adanya :

- a. Pendidikan khusus.
- b. Latihan-latihan pendidikan.
- c. Pengalaman-pengalaman khusus (keguruan).
- d. Profesi tersebut ditekuni dan dikembangkan secara kontinue karena profesi merupakan sumber nafkah.

Selanjutnya setelah disampaikan pengertian kemampuan, dan profesi kemampuan guru atau kemampuan dasar guru yang harus dimiliki adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai bahan yang akan diajarkan.
- b. Mengelola program pengajaran .
- c. Mengelola kelas .

- d. Menggunakan media dan sumber belajar.
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- f. Mengelola interaksi belajar-mengajar.
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran .
- h. Mengenal fungsi dan program pelayanan BP.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah .
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Bila direnungkan secara mendalam tentang kemampuan dasar yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya masih belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena guru belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Adapun indikator yang menunjukkan kemampuan guru belum memadai adalah :

1. Masih dijumpai guru yang belum menguasai bahan pelajaran sesuai dengan materi yang tertuang di dalam GBPP.
2. Masih dijumpai guru yang belum mampu bagaimana mengelola program belajar mengajar yang baik.
3. Masih dijumpai guru yang belum mampu cara dan strategi pengelolaan kelas.



4. Masih dijumpai guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan media atau sumber belajar secara berdaya guna dan berhasil guna.
5. Banyak sekali guru yang belum menguasai landasan landasan kependidikan, pada hal penguasaan terhadap landasan-landasan kependidikan ini sangat penting bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya .
6. Masih dijumpai guru yang belum mampu bagaimana mengelola interaksi belajar-mengajar yang interaktif-edukatif.
7. Masih dijumpai guru yang belum melaksanakan penilaian prestasi belajar siswa sesuai dengan tatacara penilaian yang telah ditetapkan.
8. Masih banyak guru yang belum melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan.
9. Administrasi sekolah belum dilakukan secara maksimal .
10. Masih banyak guru yang belum melakukan penelitian sederhana untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran .

Kajian kemampuan guru yang telah dipaparkan tersebut didasarkan atas pengamatan disamping nilai prestasi belajar yang dicapai siswa hingga saat ini belum memenuhi harapan sebagaimana tertuang didalam rumusan tujuan pendidikan dan pengajaran yaitu makin



meningkatnya manusia Indonesia yang berkualitas baik bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik.

B. Berbagai tuntutan yang dihadapi guru.

1. Tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sebagaimana dinyatakan oleh Alvin Toffler - bahwa pada saat ini dunia memasuki abad informasi sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peristiwa-peristiwa yang mendahulunya adalah adanya berbagai penemuan peralatan - yang semakin hari semakin canggih termasuk alat-alat pelajaran. Ilmu pendidikan, khususnya media pembelajaran, mengajarkan cara-cara menyampaikan materi pelajaran dan cara-cara memanfaatkan alat-alat yang canggih tersebut. Kondisi yang demikian ini menuntut guru untuk belajar lebih banyak untuk mengimbangi tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin mendasar.

Kondisi kemampuan guru yang ada sekarang belum memenuhi tuntutan tersebut baik dari segi sikap mental maupun masih berkembangnya sikap primordial yaitu sikap mempertahankan pola yang tradisional .

Mengutip hasil penelitian Marshall Mac Luhan (1969) mengenai media pembelajaran, terdapat tiga kelompok guru yaitu :

1. Guru hanya tahu macam alat atau media pembela

jaran .

- b. Guru tahu macam alat dan untuk apa alat tersebut digunakan.
- c. Guru tahu macam alat, dan untuk apa alat tersebut digunakan serta tahu mempergunakan.

Bila kita mengkaji kelompok guru sebagaimana hasil penelitian Marshall Mac Lahan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa guru-guru pada umumnya termasuk katagori yang pertama dan kedua, belum lagi macam produk teknologi yang lain dan ini semua mempengaruhi dunia pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka kondisi ini merupakan tuntutan bagi guru untuk senantiasa harus peka dan mau mengembangkan diri sesuai dengan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebab bila tidak demikian maka guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tidak akan berhasil secara berdaya guna dan berhasil guna.

## 2. Tuntutan dan kebutuhan masyarakat berkembang.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, keseluruhan pelosok tanah air mempengaruhi masyarakat. Dengan kata lain, bahwa masyarakat juga ikut berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat komunikasi yang saat ini telah masuk keseluruhan masyarakat (baik dikota maupun didesa).

Sebagai konsekuensi logis, maka dunia pendidikan juga harus memperhatikan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Harold P. Clark antara lain bahwa pendidikan dapat dipergunakan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf kehidupannya ke tingkat yang lebih baik.

Berdasarkan kondisi masyarakat yang sedang berkembang, maka guru sebagai social agent atau sebagai pembaharu masyarakat harus betul-betul melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional karena kemajuan pembangunan masyarakat juga sangat ditentukan oleh tingkat pengabdian dan dedikasi guru dengan berusaha secara maksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan .

### 3. Tuntutan kemajuan pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional sebagaimana tercantum didalam GBHN RI tahun 1993 yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur , merata materiel dan sepiritual berdasarkan Pancasila serta UUD 1945.

Dengan berdasarkan pengalaman sejarah, sejak orde baru lahir banyak kemajuan pembangunan nasi

onal yang telah diwujudkan demi keadilan dan kemakmuran rakyat mulai dari Pelita I sampai dengan Pelita V sampai memasuki Pembangunan Jangka Panjang Tahap II dalam seluruh segi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Kondisi ini merupakan tuntutan bagi guru sebagai pelaksana secara operasional pendidikan dan pengajaran di sekolah yang mempersiapkan peserta didik menjadi kader pembangunan yang berkualitas, sehingga mereka dapat bertanggung jawab demi pembangunan dan kemajuan nasional. Hal ini sejalan dengan kehendak hati nurani rakyat yang tertuang didalam GBHN yaitu bahwa pendidikan betul-betul mampu mewujudkan manusia yang berkualitas yang di tuntut oleh pembangunan bangsa dan negara sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

### BAB III

#### PEMECAHAN MASALAH

Di dalam pembahasan sebelumnya telah dikemukakan permasalahan yaitu bahwa tingkat kemampuan profesional guru masih belum memadai. Untuk itu diperlukan usaha atau upaya-upaya guna meningkatkan kemampuan profesional. Dengan berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka pemecahan masalah yang terbaik untuk meningkatkan profesional guru sehingga mampu memahami tuntutan pembangunan nasional adalah :

- a. Guru harus mengenal bidang-bidang kemampuan dasar.
- b. Harus memahami tugas masing-masing bidang kemampuan dasar profesional guru.
- c. Harus melaksanakan tugas sesuai dengan bidang masing-masing kemampuan dasar profesional guru.
- d. Harus mengadakan penilaian sejauh mana tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas masing-masing bidang kemampuan dasar profesional guru.
- e. Harus mengadakan tindak lanjut dari hasil penilaian masing-masing bidang kemampuan dasar profesional guru .

Adapun bidang-bidang kemampuan dasar profesional guru tersebut adalah :

1. Bidang penguasaan bahan.
  - a. Mengkaji bahan kurikulum, bidang studi atau mata pelajaran .



- b. Mengkaji buku-buku teks bidang studi atau mata pelajaran yang akan disajikan.
  - c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang disarankan dalam kurikulum, bidang studi atau mata pelajaran yang bersangkutan.
  - d. Mempelajari ilmu yang relevan .
  - e. Mempelajari aplikasi bidang ilmu kebidang ilmu lain (untuk program bidang studi tertentu)
  - f. Mempelajari cara menilai kurikulum, bidang studi atau mata pelajaran.
2. Bidang pengelolaan program belajar-mengajar.
- Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :
- a. Mengkaji kurikulum bidang studi.
  - b. Mempelajari ciri-ciri rumusan tujuan instruksional.
  - c. Mempelajari tujuan instruksional bidang studi yang bersangkutan.
  - d. Merumuskan tujuan instruksional bidang studi yang bersangkutan.
  - e. Mempelajari macam-macam metode mengajar.
  - f. Menggunakan macam-macam metode mengajar .
  - g. Mempelajari kriteria pemilihan materi dan prosedur mengajar .
  - h. Menggunakan kriteria pemilihan materi dan prosedur mengajar .

- i. Merencanakan program pengajaran.
- j. Menyusun satuan pelajaran.
- k. Mempelajari fungsi dan peran guru dalam interaksi belajar-mengajar.
- l. Menggunakan alat bantu mengajar.
- m. Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.
- n. Memonitor proses belajar siswa .
- o. Menyesuaikan rencana program pengajaran dengan situasi kelas .
- p. Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi - pencapaian prestasi belajar.
- q. Mempelajari prosedur dan teknik untuk mengidentifikasi kemampuan siswa.
- r. Menggunakan prosedur dan teknik untuk mengidentifikasi kemampuan siswa.
- s. Mempelajari faktor-faktor penyebab kesulitan - belajar.
- t. Mendiagnosis kesulitan belajar siswa.
- u. Menyusun rencana pengajaran remideal.
- v. Melaksanakan pengajaran remideal.

### 3. Bidang pengelolaan kelas.

Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Mempelajari macam-macam pengaturan tempat duduk dan setting ruangan kelas sesuai dengan tujuan instruksional yang hendak dicapai.

- b. Mempelajari kriteria penggunaan macam-macam pengaturan tempat duduk dan setting ruangan.
- c. Mempelajari faktor-faktor yang mengganggu iklim belajar-mengajar yang serasi.
- d. Mempelajari strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif.
- e. Menggunakan strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif.
- f. Mempelajari dan menggunakan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif .

4. Bidang penggunaan media atau sumber belajar.

Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Mempelajari macam-macam media pendidikan.
- b. Mempelajari kriteria pemilihan media pendidikan
- c. Menggunakan media pendidikan.
- d. Merawat alat-alat bantu belajar-mengajar.
- e. Mengenali bahan-bahan yang tersedia dilingkungan sekolah untuk membuat alat bantu belajar dan mengajar.
- f. Mempelajari perkakas untuk membuat alat bantu belajar-mengajar .
- g. Menggunakan perkakas untuk membuat alat bantu belajar-mengajar.
- h. Mempelajari cara-cara menggunakan laboratorium.

- i. Mempelajari cara-cara dan aturan pengamanan kerja dilaboratorium.
- j. Berlatih mengatur tata ruang laboratorium.
- k. Mempelajari cara merawat dan menyimpan alat-alat.
- l. Mempelajari fungsi laboratorium dalam proses belajar-mengajar.
- m. Mempelajari kriteria pemilihan alat.
- n. Mempelajari berbagai desain laboratorium.
- o. Menilai keefektifan kegiatan laboratorium.
- p. Mengembangkan eksperimen baru.
- q. Mempelajari fungsi perpustakaan dalam proses belajar-mengajar.
- r. Mempelajari macam-macam sumber perpustakaan.
- s. Menggunakan macam-macam sumber kepustakaan.
- t. Mempelajari kriteria pemilihan sumber kepustakaan.
- u. Menilai sumber-sumber kepustakaan.
- v. Mempelajari fungsi micro-teaching unit dalam proses belajar-mengajar.
- w. Menggunakan micro-teaching unit dalam proses belajar-mengajar.
- x. Menyusun program micro-teaching dengan atau tanpa hardware.
- y. Melaksanakan program micro-teaching dengan atau tanpa hardware.



- z. Menilai program dan pelaksanaan micro-teaching-unit .
  - aa. Mengembangkan program-program baru .
5. Bidang penguasaan landasan-landasan kependidikan,  
Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :
- a. Mempelajari konsep dan masalah pendidikan serta-pengajaran dengan sudut tinjauan sosiologis, filosofis, historis dan psikologis.
  - b. Mengenali fungsi sekolah sebagai lembaga sosial-yang secara potensial dapat memajukan masyarakat dalam arti luas serta pengaruh timbal balik antara sekolah dan masyarakat .
6. Bidang pengelolaan interaksi belajar-mengajar.  
Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :
- a. Mempelajari cara-cara memotivasi siswa untuk belajar .
  - b. Menggunakan cara-cara memotivasi siswa untuk belajar .
  - c. Mempelajari macam-macam bentuk pertanyaan.
  - d. Menggunakan macam-macam bentuk pertanyaan secara tepat .
  - e. Mempelajari berbagai mekanisme psikologi belajar mengajar disekolah (transfer, reinforcement, retention dan sebagainya ).



- f. Mengkaji faktor-faktor positif dan negatif dalam proses belajar .
  - g. Mempelajari cara-cara berkomunikasi antar pribadi
  - h. Menggunakan cara-cara berkomunikasi antar pribadi
7. Bidang penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran .

Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Mempelajari fungsi penilaian .
  - b. Mempelajari macam-macam teknik dan prosedur penilaian .
  - c. Menyusun teknik dan prosedur penilaian .
  - d. Mempelajari kriteria pemilihan teknik dan prosedur penilaian .
  - e. Menggunakan teknik dan prosedur penilaian.
  - f. Mengolah dan menginterpretasikan hasil penilaian
  - g. Menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar-mengajar.
  - h. Menilai teknik dan prosedur penilaian .
  - i. Menilai keefektifan program pengajaran.
8. Bidang pengenalan fungsi dan program BP.

Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Mempelajari fungsi BP disekolah .
- b. Mempelajari program layanan bimbingan disekolah.
- c. Mempelajari persamaan dan perbedaan fungsi, kewe-

wenangan serta tanggung jawab antara guru dan pembimbing disekolah .

- d. Mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa disekolah .
- e. Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah terutama bimbingan belajar .

9. Bidang pengenalan dan penyelenggaraan administrasi - sekolah .

Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Mempelajari struktur organisasi dan administrasi-persekolahan .
- b. Mempelajari fungsi dan tanggung jawab administrasi guru, kepala sekolah dan kantor-kantor wilayah Departemen P dan K atau Dinas P dan K.
- c. Mempelajari peraturan-peraturan kepegawaian pada umumnya dan peraturan kepegawaian guru pada khususnya .
- d. Menyelenggarakan administrasi sekolah .
- e. Mempelajari prinsip-prinsip dan prosedur pengelolaan program sekolah .

10. Bidang penelitian pendidikan untuk keperluan pengajaran .

Pengalaman belajar yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Mempelajari dasar-dasar penggunaan metode ilmiah-

dan penelitian pendidikan,

- b. Mempelajari teknik dan prosedur penelitian pendidikan .
- c. Menafsirkan hasil penelitian untuk percobaan pengajaran .

Disamping kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh guru dalam mengemban tugas dan tanggung jawab dalam bidang pendidikan dan pengajaran, diperlukan pula kemampuan pribadi dan kemampuan sosial.

#### 11. Kemampuan pribadi .

Kemampuan pribadi yang harus dimiliki oleh guru dalam proses belajar-mengajar adalah :

- a. Kemantapan dan integritas pribadi (kemantapan dalam bekerja).
- b. Peka terhadap perubahan dan pembaharuan.
- c. Senantiasa berfikir alternatif.
- d. Adil, jujur dan obyektif.
- e. Disiplin dalam melaksanakan tugas.
- f. Ulet dan tekun bekerja.
- g. Berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya .
- h. Simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak.
- i. Bersifat terbuka, kreatif dan berwibawa.

#### 12. Kemampuan sosial.

Kemampuan sosial yang harus dimiliki oleh guru :

dalam proses belajar-mengajar adalah :

- a. Terampil berkomunikasi dengan siswa .
- b. Dalam berkomunikasi senantiasa menampakkan sikap -  
yang simpatik .
- c. Dapat bekerjasama dengan BP3 .
- d. Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pen-  
didikan .

Universitas Terbuka

## BAB IV

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa pemilikan kemampuan dasar profesional guru - sangat penting untuk dapat memahami tuntutan pembangunan nasional, khususnya dalam menerapkan tugas-tanggung jawab dalam proses belajar-mengajar.
2. Tingkat kemampuan dasar profesional guru untuk memahami tuntutan pembangunan nasional masih relatif belum memenuhi harapan masyarakat, bangsa dan negara .
3. Masih diperlukan adanya usaha dan upaya untuk meningkatkan kemampuan dasar profesional guru dengan jalan :
  - a. Mengenal bidang-bidang kemampuan dasar profesional.
  - b. Memahami tugas masing-masing bidang kemampuan dasar profesional.
  - c. Melaksanakan tugas sesuai dengan bidang-bidang-kemampuan dasar profesional.
  - d. Menilai sejauh mana tingkat keberhasilan dalam-melaksanakan tugas masing-masing bidang kemampuan dasar profesional .



- e. Melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian masing-masing bidang kemampuan dasar profesional.

#### B. Saran-saran .

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapatlah diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk dapat meningkatkan kemampuan dasar profesional guru, hendaknya pemerintah lewat aparatnya melengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai sesuai dengan kebutuhan.
- b. Guru sebagai tenaga educatif yang profesional hendaknya berupaya dan berusaha untuk lebih meningkatkan kemampuan dasar profesional sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.
- c. Para kepala sekolah hendaknya berupaya dan berusaha untuk lebih meningkatkan kemampuan dasar profesionalnya sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. BPJ di lembaga-lembaga pendidikan hendaknya betul-betul berfungsi sebagai suatu badan yang dapat membantu penyelenggaraan pendidikan sehingga kebutuhan guru dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.
- e. Karena sekolah sebagai agen pembaharu masyarakat, diharapkan kepada masyarakat ikut pula berperan secara aktif demi kemajuan pendidikan dan pengajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Abdul Manan, Masyarakat Sebagai Salah Satu Lingkungan-Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1980
  2. Ahmad Rohani HM, dan Abu Ahmadi H, Pengelolaan Pengajaran, Reneka Cipta, Semarang, 1990
  3. Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan A, Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, PT. Remaja Rosidakarya, Bandung, 1991.
  4. Depdikbud, Pedoman Supervisi dan Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar, Dirjen PDM, Jakarta, 1990/1991.
  5. -----, Pembinaan Guru, Dirjen PDM, Jakarta, 1990 / 1991 .
  6. Nasution S, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar, Bina Aksara, Jakarta, 1988.
  7. Oteng Sutisna, Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis-Untuk Praktek Profesional, Angkasa, Bandung, 1989.
  8. Sekretaris Negara RI, Garis-Garis Besar Haluan Negara-RI, Tahun 1993/1998, Jakarta, 1993.
  9. -----, Undang-Undang Nomor : 2 Tahun 1989 Tentang Siste Pendidikan Nasional, Jakarta, 1989 .
  10. Suharsimi Arikunto, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, Rineka Cipta, Semarang, 1990.
-